BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Tanah Laut merupakan Kabupaten yang terletak paling selatan dari Provinsi Kalimantan Selatan dengan ibukota Pelaihari. Secara geolgrafis, Kabupaten Tanah Laut terletak tak di antara 114º30' 22" - 115 º10' 30" BT dan 30º30' 3" - 40º10' 30" LS, dengan luas wilayah 3.631,35 Km^2 atau sekitar 9,71 persen dari total luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan, posisi Tanah Laut sangat strategi karena berbatasan langsung dengan Banjarmasin dan Laut Jawa, serta memiliki pantai dan pelabuhan sebagai jalur distribusi barang dari dan keluar daerah. Dengan jumlah penduduk se banyak 313.725 jiwa yang bersebar di 11 kecamatan yaitu Panyipatan, Takisung, Kurau, Bumi Makmur, Bati-bati, Tambang Ulang, Pelaihari, Bajuin, Batu Ampar, Jorong, dan Kintap.

Pasar Tapandang Berseri adalah salah satu pasar tradisional yang terletak di Jalan Kemakmuran, Karang Taruna, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Pasar Tapandang Berseri lebih dikenal masyarakat Tanah Laut sebagai Pasar Parabola. Pasar ini adalah salah satu pusat perdagangan utama di daerah tersebut dan biasanya menawarkan berbagai jenis barang dagangan seperti makanan, pakaian, produk pertanian, dan barang lainnya. Pasar tradisional Tapandang

Berseri merupakan salah satu sektor penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat setempat, dimana mereka menjual dan membeli barang-barang kebutuhan mereka.

Pasar ini terbagi menjadi dua bagian, yang pertama yang pasar yang menjual kebutuhan perabot rumah tangga dan lebih berbentuk toko dan yang kedua pasar tradisional yang menjual kebutuhan rumah tangga serta bahan pangan lainnya. Di pasar tradisional Tapandang Berseri Pelaihari ini setiap hari senin selalu lebih ramai dibandingkan hari lain. Hal ini dikarenakan setiap hari senin akan datang banyak pedagang dari luar kecamatan yang ingin memasarkan dagangannya di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari sehingga pasar ini juga sering disebut oleh masyarakat sekitar sebagai pasar senin.

Batas-batas wilayah Pasar Tapandang Berseri Pelaihari yaitu :

a. Sebelah Utara : Kecamatan Tambang Ulang
b. Sebelah Timur : Kecamatan Bajuin dan Batu Ampar
c. Sebelah Barat : Kecamatan Takisung
d. Sebelah Selatan : Kecamatan Panyipatan

2. Deskripsi Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan dengan wawancara secara langsung kepada Informan (penjual dan penjual di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari) mengenai efisiensi penggunaan *m*-

banking dalam transaksi jual beli di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari, maka dapat diuraikan hasilnya sebagai berikut:

a. Identitas Informan

Nama Pemilik : Diva

Nama Usaha : Diva Parfum

Keterangan : Jual Parfum

Diva Parfum adalah salah toko atau usaha yang ada di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari. Diva Parfum menjual berbagai jenis parfum baik untuk perempuan maupun laki-laki. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Diva Parfum (Diva), beliau mengatakan bahwa beliau menggunakan *m-banking* dalam melakukan transaksi pembelian ke agen atau distributor tempat beliau membeli bibir parfum secara grosir. *M-banking* yang beliau gunakan dari Bank Mandiri. Selain menggunakan *m-banking* dalam transaksi pembelian ke agen atau distributor tempat beliau membeli bibit parfum, beliau juga menggunakan *m-banking* dalam transaksi penjualan kepada pembeli. *M-banking* yang beliau gunakan untuk transaksi penjualan sama dengan transaksi pembelian ke agen atau distributor yaitu *m-banking* dari Bank Mandiri. Beliau menggunakan *m-banking* dalam transaksi penjualan dengan tujuan agar mempermudah jika pembeli tidak membawa uang secara *cash* atau jumlah belanjaan yang dilakuan pembeli melebihi jumlah uang *cash* yang dimiliki pembeli sehingga pembeli tidak harus pergi ke ATM untuk mengambil uang dalam melakukan pembayaran.

Menurut beliau dengan penggunaan *m-banking* mempermudah beliau dalam melakukan transaksi jual beli khususnya transaksi pembelian kepada agen atau distributor yang dilakukan secara *online* sehingga saat beliau melakukan transaksi pembayaran beliau bisa langsung melakukan transaksi pembayaran tanpa harus ke bank atau ATM.

Selain mempermudah, menurut beliau penggunaan *m-banking* juga mempercepat transaksi penjualan karena beliau tidak harus menyediakan atau mencari kembalian jika pembeli melakukan transaksi pembelian menggunakan uang dalam nominal yang besar karena transaksi yang dilakukan menggunakan *m-banking*.

Namun menurut beliau beberapa kali ditemui kendala penggunaan *m-banking* dalam transaksi jual beli yang dilakukan seperti jaringan sering tidak stabil sehingga uang yang ditransfer melalui *m-banking* seringkali mengalami *pending/error*, dan adanya pengenaan biaya transaksi yang menyebabkan uang yang diperoleh mengalami pemotongan. Walaupun sedikit itu cukup mempengaruhi pemasukan yang diperoleh apalagi jika pembelian yang dilakukan jumlah uangnya sedikit.

b. Nama Pemilik : Ibu Ainun

Nama Usaha : Toko Ainun

Keterangan : Jual Sembako

Toko Ainun adalah salah satu toko atau usaha yang ada di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari. Toko Ainun menjual berbagai jenis sembako. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik toko Ainun, beliau mengatakan bahwa beliau menggunakan *m-banking* dalam melakukan transaksi pembelian ke agen atau distributor tempat beliau sembako secara grosir. *M-banking* yang beliau gunakan dari Bank BNI. Selain menggunakan *m-banking* dalam transaksi pembelian ke agen atau distributor tempat beliau membeli sembako secara grosir, beliau juga menggunakan *m-banking* dalam transaksi penjualan kepada pembeli. *M-banking* yang beliau gunakan untuk transaksi penjualan sama dengan transaksi pembelian ke agen atau distributor yaitu *m-banking* dari Bank BNI. Beliau menggunakan *m-banking* dalam transaksi penjualan agar mempermudah transaksi jual beli karena proses pembayaran dan transfer dana menjadi lebih cepat dan efisien dibandingkan secara langsung. Beliau tidak harus menyediakan atau mencari kembalian jika pembeli melakukan transaksi pembelian menggunakan uang dalam nominal yang besar karena transaksi yang dilakukan menggunakan *m-banking*.

Selain itu, menurut beliau dengan penggunaan *m-banking* mempermudah beliau dalam melakukan transaksi pembayaran kepada agen atau distributor saat melakukan pembelian produk secara grosir melalui ponsel beliau, kapan saja dan di mana saja, tanpa harus pergi ke bank atau ATM.

Sedangkan kendala yang dihadapi beliau dalam penggunaan *m-banking* dalam transaksi jual beli adalah kadang-kadang ada gangguan sistem pada aplikasi *m-banking* sehingga menyebabkan transaksi gagal atau tertunda. Selain itu, masih kurangnya pemahaman beliau tentang cara menggunakan *m-banking*, dimana yang lebih sering membantu beliau melakukan transaksi adalah anak beliau.

c. Nama Pemilik : Bapak Faisal

Nama Usaha : Toko Rizky

Keterangan : Jual Plastik

Toko Rizky adalah salah satu toko yang ada di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari. Toko Rizky menjual aneka kantong plastik berbagai ukuran dan jenis (HDPE, PP, OPP, dll.), kemasan makanan dan minuman, wadah plastik, hingga perlengkapan dapur plastik. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Toko Rizky, beliau mengatakan bahwa beliau menggunakan *m-banking* dalam melakukan transaksi jual beli di pasar dengan dibantu oleh anak beliau. *M-banking* yang beliau gunakan dari Bank Kalsel. Beliau sering menggunakan *m-banking* dalam melakukan transaksi pembelian ke agen atau distributor tempat beliau membeli produk secara grosir. Menurut beliau dengan penggunaan *m-banking* mempermudah beliau dalam melakukan transaksi pembayaran kepada agen atau distributor saat melakukan pembelian produk secara grosir melalui ponsel beliau, kapan saja dan di mana saja, tanpa harus pergi ke bank atau ATM.

Beliau juga menggunakan *m-banking* dalam transaksi penjualan kepada pembeli. Beliau menggunakan *m-banking* dalam transaksi penjualan agar mempermudah transaksi jual beli karena tidak semua pembeli membawa uang *cash* apalagi jika melakukan pembelian dalam jumlah banyak. Selain itu, menurut beliau dengan menggunakan *m-banking*, beliau dapat mengetahui laporan pemasukan yang masuk melalui rekening dikarenakan *m-banking* mencatat setiap transaksi secara otomatis, memudahkan pelacakan dan pengelolaan keuangan.

Sedangkan kendala yang dihadapi beliau dalam penggunaan *m-banking* dalam transaksi jual beli adalah kadang-kadang ada gangguan sistem pada aplikasi *m-banking* sehingga menyebabkan transaksi gagal atau tertunda. Selain itu, masih kurangnya pemahaman beliau tentang cara menggunakan *m-banking*, dimana yang lebih sering membantu beliau melakukan transaksi adalah anak beliau.

d. Nama : Ibu Anita

Keterangan : Pembeli

Ibu Anita adalah salah satu pembeli yang melakukan transaksi pembelian di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Anita, beliau mengatakan bahwa beliau menggunakan *m-banking* dalam melakukan transaksi pembelian di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari ketika jumlah pembelian yang beliau lakukan melebihi uang yang beliau bawa secara *cash* atau ketika beliau lupa atau malas untuk mengambil uang ke ATM. *M-banking* yang beliau

gunakan dari Bank BNI. Beliau sering menggunakan *m-banking* dalam melakukan transaksi pembelian ke pedagang karena menurut beliau lebih efisien, cepat dan lebih aman. Beliau juga tidak perlu khawatir takut kehilangan uang saat melakukan transaksi pembelian, karena pasar termasuk salah satu tempat yang rawan pencurian.

Sedangkan menurut beliau kendala yang ditemui dalam penggunaan *m-banking* dalam transaksi pembelian adalah kadang-kadang jaringan internet di pasar tidak stabil sehingga uang yang ditransfer melalui *m-banking* seringkali mengalami *pending/error* padahal notifikasi di *m-bankingnya* sudah terpotong.

e. Nama : Ibu Mita

Keterangan : Pembeli

Ibu Mita adalah salah satu pembeli yang melakukan transaksi pembelian di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Mita, beliau mengatakan bahwa beliau kadang-kadang menggunakan *m-banking* dalam melakukan transaksi pembelian di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari yaitu ketika beliau lupa atau malas untuk mengambil uang ke ATM atau ketika jumlah pembelian yang beliau lakukan melebihi uang yang beliau bawa secara *cash*. *M-banking* yang beliau gunakan dari Bank BRI. Beliau kadang-kadang menggunakan *m-banking* dalam melakukan transaksi pembelian ke pedagang karena menurut beliau lebih efisien, cepat dan juga aman. Beliau tidak perlu menunggu kembalian atau menghitung uang tunai

untuk melakukan pembayaran, sehingga proses jual beli menjadi lebih efisien. Beliau juga tidak perlu khawatir takut kehilangan uang saat melakukan transaksi pembelian, karena menggunakan layanan *m-banking*.

Sedangkan menurut beliau kendala yang ditemui dalam penggunaan *m-banking* dalam transaksi pembelian adalah kadang-kadang jaringan internet di pasar tidak stabil sehingga uang yang ditransfer melalui *m-banking* seringkali mengalami *pending/error* padahal notifikasi di *m-bankingnya* sudah terpotong, sehingga beliau harus mengurus permasalahan yang ada ke bank yang tentunya akan membutuhkan waktu dalam mengurus *problem* tersebut..

B. Analisis Data dan Pembahasan

1. Efisiensi Penggunaan *M-Banking* Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari

Mobile banking adalah fasilitas layanan dalam pemberian kemudahan akses maupun kecepatan dalam memperoleh informasi terkini dan transaksi finansial secara *real time*. *Mobile banking* dapat diakses oleh nasabah perorangan melalui ponsel yang memiliki teknologi GPRS. Produk layanan *mobile banking* adalah saluran distribusi bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui teknologi GPRS dengan sarana telepon seluler (ponsel). Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian pesat sangat mendukung dalam kecepatan dan kemudahan

layanan transaksi perbankan terhadap nasabah. *Mobile Banking* dapat menghemat waktu nasabah agar tidak menghabiskan waktu seharian hanya untuk menyelesaikan berbagai macam kewajibannya di bank (Gunawan et al., 2022).

Dimana dengan adanya *mobile banking* dapat memudahkan nasabah melakukan transaksi dan dapat menumbuhkan minat nasabah menggunakan *mobile banking*. Dengan demikian kemudahan merupakan salah satu faktor yang penting bagi pengguna untuk bertransaksi menggunakan *mobile banking* dengan fleksibilitas waktu dan tempat, karena dapat dilakukan kapan dan dimana saja. Selain itu *mobile banking* dapat di akses dengan mudah dan tidak mengalami kesulitan dalam bertransaksi. Dalam *mobile banking* apabila jasa yang diberikan oleh pihak bank dianggap mudah sehingga nasabah akan terdorong untuk menggunakan *mobile banking* dalam bertransaksi (Mukhtisar et al., 2021).

Penggunaan *m-banking* dalam transaksi jual beli di pasar dapat meningkatkan kemudahan dan kecepatan transaksi. Pengguna dapat melakukan pembayaran, transfer dana, dan bahkan cek saldo secara langsung melalui ponsel pintar mereka, tanpa perlu membawa uang tunai atau mengunjungi ATM. Hal ini tidak hanya menghemat waktu dan tenaga, tetapi juga mengurangi risiko kehilangan atau pencurian uang tunai.

Efisiensi penggunaan *m-banking* dalam transaksi jual beli di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari diantaranya :

a. Kemudahan

M-banking memungkinkan transaksi jual beli di pasar menjadi lebih mudah dan praktis. Pembeli dan penjual tidak perlu lagi repot dengan uang tunai atau mencari ATM. Pedagang dapat menerima pembayaran secara langsung melalui aplikasi *m-banking*, yang mengurangi kebutuhan untuk membawa uang tunai. Hal ini juga mengurangi risiko kehilangan uang.

b. Kecepatan

Transaksi menggunakan *m-banking* dapat dilakukan dengan cepat, hanya dalam hitungan detik, sehingga memperlancar proses jual beli di pasar. Pembeli tidak perlu menunggu kembalian atau menghitung uang tunai, sehingga proses jual beli menjadi lebih efisien. Selain itu, dengan adanya *m-banking*, antrian di kios-kios pedagang berkurang. Pembeli yang menggunakan *m-banking* dapat melakukan pembayaran dengan cepat, sehingga mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan kenyamanan berbelanja.

c. Efisiensi Waktu dan Biaya

Dengan *m-banking*, penjual dan pembeli dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja, menghemat waktu yang biasanya terbuang untuk pergi ke bank atau ATM. Penggunaan *m-banking* juga dapat mengurangi biaya transportasi dan potensi kehilangan uang tunai, sehingga meningkatkan efisiensi biaya transaksi jual beli.

d. Keamanan

M-banking dapat mengurangi risiko kehilangan atau pencurian uang tunai. Transaksi dilakukan secara digital, sehingga lebih aman dibandingkan membawa sejumlah besar uang tunai. Banyak pedagang merasa lebih aman dengan menggunakan *m-banking* karena mengurangi jumlah uang tunai yang harus mereka simpan. Ini juga mengurangi risiko pencurian dan penipuan. Hal ini dikarenakan *m-banking* dilengkapi dengan berbagai fitur keamanan seperti otentikasi dua faktor dan enkripsi data, yang membantu melindungi transaksi dari tindakan penipuan.

e. Aksesibilitas

M-banking dapat diakses kapan saja dan di mana saja selama ada koneksi internet. *M-banking* dapat diakses oleh berbagai kalangan, termasuk mereka yang tinggal di daerah terpencil atau sulit menjangkau fasilitas perbankan tradisional.

f. Pencatatan Transaksi Otomatis

Transaksi melalui *m-banking* tercatat secara otomatis, memudahkan pembeli dan penjual untuk melacak riwayat transaksi mereka.

Penggunaan *m-banking* dalam transaksi jual beli memberikan manfaat bagi penjual maupun pembeli. Adapun manfaat penggunaan *m-banking* bagi penjual antara lain :

a. Meningkatkan penjualan:

   Kemudahan dan kecepatan transaksi melalui *m-banking* dapat menarik lebih banyak pembeli, sehingga berpotensi meningkatkan penjualan.

b. Mendapatkan pelanggan baru

   Pelanggan yang merasa nyaman dengan sistem pembayaran *m-banking* cenderung akan kembali bertransaksi, bahkan merekomendasikan kepada orang lain.

c. Meningkatkan kepercayaan

   Transaksi yang tercatat dengan jelas dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap penjual.

Sedangkan manfaat penggunaan *m-banking* bagi pembeli antara lain :

a. Tidak perlu membawa uang tunai: Pembeli tidak perlu khawatir kehabisan uang tunai atau mencari ATM saat berbelanja di pasar.
b. Transaksi lebih cepat dan mudah: Pembayaran dapat dilakukan dengan cepat dan mudah melalui ponsel pintar.
c. Mendapatkan promo dan diskon: Beberapa penjual mungkin menawarkan promo atau diskon khusus untuk transaksi melalui m-banking.

Efisiensi penggunaan *m-banking* dalam transaksi jual beli di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari cukuplah besar. Dengan peningkatan literasi

digital dan upaya menjaga keamanan transaksi, *m-banking* berpotensi menjadi metode pembayaran yang dominan di pasar tradisional.

Penggunaan *m-banking* di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari, telah terbukti meningkatkan efisiensi dalam transaksi jual beli. Meskipun ada beberapa kendala yang harus diatasi, manfaat yang diperoleh dari segi kemudahan, kecepatan, dan keamanan membuat *m-banking* menjadi pilihan yang semakin populer di kalangan pedagang dan pembeli. Dari segi kemudahan, *m-banking* memungkinkan transaksi jual beli di pasar menjadi lebih mudah dan praktis. Pembeli dan penjual tidak perlu lagi repot dengan uang tunai atau mencari ATM. Dari segi kecepatan, transaksi menggunakan *m-banking* dapat dilakukan dengan cepat, hanya dalam hitungan detik, sehingga memperlancar proses jual beli di pasar. Pembeli tidak perlu menunggu kembalian atau menghitung uang tunai, sehingga proses jual beli menjadi lebih efisien. Dari segi efisiensi waktu dan biaya, penjual dan pembeli dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja, menghemat waktu yang biasanya terbuang untuk pergi ke bank atau ATM. Penggunaan *m-banking* juga dapat mengurangi biaya transportasi dan biaya administrasi lainnya yang mungkin dikenakan jika melakukan transaksi. Dari segi keamanan, *m-banking* dapat mengurangi risiko kehilangan atau pencurian uang tunai. Transaksi dilakukan secara digital, sehingga lebih aman dibandingkan membawa sejumlah besar uang tunai.

2. Kendala Penggunaan *M-Banking* Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari

Penggunaan *m-banking* dalam transaksi jual beli di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari menemuni beberapa kendala. Kendala-kendala tersebut meliputi keterbatasan akses internet, kurangnya pemahaman tentang *m-banking* di kalangan pedagang dan pembeli, serta kekhawatiran akan keamanan transaksi. Selain itu, gangguan sistem pada aplikasi *m-banking* juga menjadi masalah yang sering terjadi, yang dapat menyebabkan transaksi gagal atau tertunda.

Berikut adalah beberapa kendala spesifik penggunaan *m-banking* dalam transaksi jual beli di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari berdasarkan hasil wawancara, diantaranya:

1. Kurangnya Pemahaman dan Literasi Keuangan Digital

   Kurangnya pemahaman dan literasi keuangan digital adalah ketidakmampuan individu untuk memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi serta layanan keuangan digital secara efektif untuk mencapai tujuan keuangan mereka. Ini mencakup kurangnya pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan digital, risiko yang terkait dengan transaksi digital, dan bagaimana mengelola keuangan secara bijak dalam lingkungan digital.

   Tidak semua pedagang dan pembeli di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara menggunakan *m-banking*. Sebagian besar mungkin masih lebih nyaman bertransaksi

secara tunai karena sudah terbiasa dan tidak ingin repot dengan teknologi baru atau belum memahami manfaat dan keamanan *m-banking*. Mereka mungkin tidak terbiasa dengan cara mengunduh aplikasi, mendaftar, melakukan transaksi, atau menyelesaikan masalah yang mungkin timbul saat menggunakan *m-banking*.

2. Kekhawatiran tentang Keamanan Transaksi

   Keamanan data adalah sesuatu hal yang sangat penting diperhatikan dalam menggunakan *mobile banking* ini. Kekhawatiran terbesar bagi nasabah pengguna *mobile banking* adalah kurangnya pengendalian atas kerahasiaan informasi yang mengakibatkan adanya penyalahgunaan data pribadi mereka. Beberapa orang mungkin khawatir tentang potensi penipuan atau pencurian data saat menggunakan *m-banking*, terutama di lingkungan pasar yang ramai. Mereka mungkin merasa lebih aman bertransaksi dengan uang tunai.

3. Gangguan Sistem

   Salah satu kendala penggunaan *m-banking* selanjutnya adalah gangguan sistem. Gangguan sistem penggunaan *m-banking* berarti ada masalah pada sistem aplikasi *m-banking* yang membuat pengguna tidak bisa melakukan transaksi atau mengakses layanan perbankan melalui ponsel mereka. Ini bisa berupa aplikasi yang tidak bisa dibuka, transaksi yang gagal, atau masalah lain yang menghambat penggunaan layanan

m-banking. Hal ini dapat membuat frustasi baik pedagang maupun pembeli.

4. Pengenaan Biaya Transaksi

   Biaya transaksi *m-banking* adalah biaya yang dikenakan oleh bank kepada nasabah saat melakukan transaksi keuangan melalui aplikasi *mobile banking*. Biaya ini bisa berbeda-beda tergantung pada jenis transaksinya, bank yang bersangkutan, dan kebijakan bank. Beberapa *m-banking* mengenakan biaya transaksi, meskipun kecil, tetapi dapat menjadi pertimbangan bagi pedagang atau pembeli dengan margin keuntungan kecil.

5. Keterbatasan Perangkat

   Tidak semua pedagang memiliki smartphone yang memadai untuk menjalankan aplikasi *m-banking* dengan lancar. Keterbatasan perangkat penjual dalam menggunakan *m-banking* merupakan salah satu kendala yang dihadapi oleh pedagang atau penjual dalam memanfaatkan layanan perbankan digital melalui perangkat seluler mereka. Keterbatasan ini bisa berupa perangkat yang tidak kompatibel, maupun kendala teknis pada perangkat.

Meskipun ada kendala, penggunaan *m-banking* di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari juga memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan kemudahan bertransaksi. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengatasi kendala-kendala tersebut melalui edukasi, peningkatan infrastruktur, dan peningkatan keamanan sistem.